

MEMBANGUN DIGITALISASI PRODUK LOKAL DESA GULON MELALUI KONVERSI PASAR TRADISIONAL MENJADI PASAR DIGITAL

Susanto*

¹Universitas Sebelas Maret

Abstract *This community service activity aims to improve the economy and knowledge about digitizing the residents of Nabin Village and Dode-Lojirejo Village, Gulon Village in marketing local products pioneered by youth youth groups. Service activities are carried out through focus group discussions, brand registration counseling, digital market system installation, system socialization and simulation, catalog design training, mentoring, and activity evaluation. The participation and enthusiasm of the residents, especially youth and youth organizations, in the activity was very good, even actively contributing to training and actively sharing experiences in marketing methods that are routinely carried out by residents of Nabin Village and Dode-Lojirejo Village. The digital market system that will be run by the youth youths of the two villages is an innovation of a new marketing method carried out by Gulon Village because the average marketing method used is still conventional. The impact of brand registration counseling activities was able to increase the knowledge of MSME owners in Gulon Village, especially Nabin Village and Dode-Lojirejo Village, to be more legal about their products and the impact of system socialization activities and catalog design training was able to increase the knowledge and skills of youth youth organizations. Nabin Village and Dode-Lojirejo Village in marketing local products digitally and basic skills in catalog design. The activities that have been carried out are considered very useful and are expected to be sustainable*

Key word *Digitalization, Economy, Community service*

Abstak Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan pengetahuan mengenai digitalisasi warga Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo, Desa Gulon dalam melakukan pemasaran produk lokal yang dipelopori oleh para pemuda-pemudi karang taruna. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode focus group discussion, penyuluhan pendaftaran merk, pemasangan sistem pasar digital, sosialisasi dan simulasi sistem, pelatihan desain katalog, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme warga, terutama pemuda-pemudi karang taruna, dalam kegiatan sangat baik, bahkan berkontribusi aktif dalam pelatihan serta aktif berbagi pengalaman dalam metode pemasaran yang rutin dilakukan oleh warga Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo. Sistem pasar digital yang akan dijalankan oleh pemuda-pemudi karang taruna kedua dusun ini menjadi inovasi metode pemasaran baru yang dilakukan oleh Desa Gulon karena rata-rata metode pemasaran yang dilakukan masih konvensional. Dampak dari kegiatan penyuluhan pendaftaran merk mampu meningkatkan pengetahuan pemilik UMKM di Desa Gulon, terutama Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo, untuk lebih melek legalitas pada produknya dan dampak

* Corresponding author: Susanto. email: sutanto@staff.uns.ac.id

dari kegiatan sosialisasi sistem dan pelatihan desain katalog mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pemuda-pemudi karang taruna Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo dalam melakukan pemasaran produk lokal secara digital dan kemampuan dasar dalam desain katalog. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dirasa sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan.

Kata kunci | Digitalisasi, Ekonomi, Pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Pada saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi telah menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi memiliki daya tarik yang sangat kuat karena kemudahan penggunaan dan hasil yang instan dapat didapatkan dalam penggunaannya. Dalam perkembangannya, teknologi mampu menghilangkan batas-batas yang ada pada faktor apapun, contohnya yaitu dalam faktor ekonomi. Perkembangan teknologi dalam faktor ekonomi mampu meningkatkan kualitas ekonomi suatu negara hingga memperluas pangsa pasar perdagangan ketika teknologi yang digunakan tepat guna, namun apabila sebaliknya, maka teknologi dapat menjadi bumerang pada negara itu sendiri.

Seperti dapat menurunkan kualitas SDM masyarakat akibat kemudahan dan hasil yang instan dari teknologi sehingga masyarakat menjadi malas, kehilangan rasa peduli terhadap sekitar, kebebasan informasi yang terkadang tidak sesuai dengan usia, bahkan munculnya kriminalitas digital seperti penipuan online. Mafaat digitalisasi yang telah dijelaskan selaras dengan yang disampaikan oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, pada Sarasehan Nasional dalam rangkaian Rakornas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) 2018 bahwa teknologi dapat mengendalikan inflasi yaitu dengan memasarkan produk pangan secara online, memanfaatkan teknologi ekonomi dan keuangan digital dalam meningkatkan produksi, ketersediaan pasokan, distribusi, sampai mengangkat ekonomi khususnya UMKM daerah sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Perkembangan teknologi ini menjadi tantangan bagi setiap orang, terutama bagi pelaku-pelaku UMKM di desa terpencil yang belum secara maksimal dapat menggunakan teknologi dengan tepat guna, salah satunya yaitu para pelaku usaha dan pemilik UMKM di Desa Gulon, Kabupaten Magelang. Sehingga untuk meningkatkan ekonomi Desa Gulon serta meningkatkan kesadaran pemuda-pemudi karang taruna desa dalam mengembangkan kekayaan dan ciri khas Desa Gulon sebagai pusat produksi kue jenang, permen tape, dan sejenisnya maka perlu di bentuk sebuah pasar digital yang dapat menjual

segala produk UMKM di Desa Gulon yang dikelola dengan baik oleh pemuda-pemudi karang taruna desa.

METODE

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat dilakukan pengumpulan data pelaku UMKM di Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo secara door to door, data yang dikumpulkan antara lain adalah nama pemilik pelaku usaha UMKM, nomor telepon aktif yang terhubung dengan WhatsApp, nama produk, jenis produk, harga produk (mulai dari per kemasan hingga per kilo), bahan baku, omset kotor dan omset bersih penjualan, kendala yang dialami selama pandemi hingga saat ini, serta ketersediaan produknya dipasarkan secara digital. Kemudian data-data tersebut diolah untuk dibentuk sistem pasar digital, dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Business yang di sosialisasikan kepada para pemuda-pemudi karang taruna sebagai pengelola sistem pasar digital untuk nantinya sistem tersebut dijalankan dan dikembangkan dengan diawali simulasi dari tim mahasiswa KKN dalam pelaksanaannya dilapangan kemudian sistem dapat disesuaikan agar lebih efektif dan efisien serta lebih mudah dipahami oleh pemuda-pemudi karang taruna dalam menjalankan sistem pasar digital ini.

Sosialisasi tersebut diikuti dengan kegiatan pelatihan desain katalog kepada pemuda-pemudi karang taruna Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo sebagai bekal kemampuan dalam mendesain katalog sistem pasar digital. Dalam upaya memaksimalkan pengembangan sumber daya UMKM Desa Gulon, tim mahasiswa KKN juga bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Magelang dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga setiap UMKM yang ada di Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo telah secara legal diakui oleh negara dan akan lebih terpusat data pelaku UMKM yang ada di Desa Gulon.

TEMUAN (HASIL dan PEMBAHASAN)

Dalam rangka meningkatkan ekonomi Desa Gulon serta meningkatkan kesadaran pemuda-pemudi karang taruna desa dalam mengembangkan kekayaan dan ciri khas Desa Gulon sebagai pusat produksi kue jenang, permen tape, dan sejenisnya, di bentuk pasar digital Desa Gulon menggunakan aplikasi WhatsApp Business dengan nama Gulon's Market yang dapat menjual segala produk UMKM di Desa Gulon. Sistem pasar digital ini di bentuk oleh tim mahasiswa KKN diawali dengan pengumpulan data UMKM di Dusun Nabin dan Dusun Dode-Lojirejo, didapatkan data UMKM pada Dusun Nabin sebanyak 13 UMKM dan Dusun Dode-Loji rejo sebanyak 28 UMKM dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Dusun	RT	Nama produk UMKM	Harga produk	Harga untuk
1	Bu Muti	Dusun Nabin	1	Bakpau	Rp 2,500.00	per bungkus
2	Bu Ernawati	Dusun Nabin	2	Jenang	Rp 40,000.00	per kilogram
				Kercikan	Rp 40,000.00	per kilogram
3	Suparti	Dusun Nabin	4	Sambel pecel	Rp 10,000.00	per 1/4 kilogram
4	Haristono	Dusun Nabin	3	Topeng	Rp 250,000.00	Mulai
					Rp 500,000.00	Hingga
5	Pak Darsono	Dusun Nabin	3	Topeng	Rp 200,000.00	Mulai
					Rp 750,000.00	Hingga
					Rp 2,000,000.00	Paling mahal

Tabel 1. Sampel Data UMKM Dusun Nabin

No	Nama Pemilik	Dusun	RT	Nama produk UMKM	Harga Produk	Harga Untuk
1	Pak Suryono	Dusun Dode-Lojirejo	3	Kue Satru	Rp 8,000.00	Isi 10
					Rp 10,000.00	Isi 25
2	Pak Rusmanen	Dusun Dode-Lojirejo	3	Permen Tape	Rp 18,000.00	Per kilo
3	Nur Kholis	Dusun Dode-Lojirejo	4	Bakso Keliling	Rp 500.00	Bakso
					Rp 500.00	Es Lilin
4	Bu Alfiah	Dusun Dode-Lojirejo	4	Permen Tape	Rp 19,000.00	Per kilo
5	Darsono	Dusun Dode-Lojirejo	6	Tempe Mentah	Rp 2,000.00	Mulai
					Rp 6,000.00	Sampai

Tabel 2. Sampel Data UMKM Dusun Dode-Lojirejo

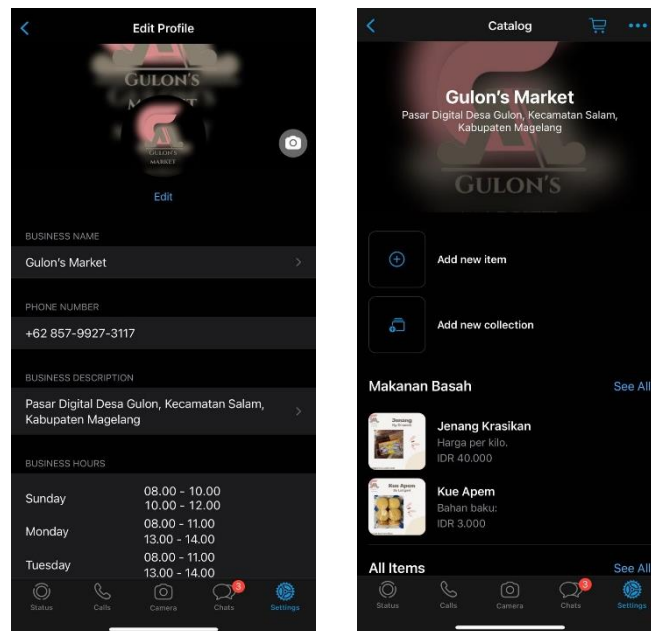
Kemudian untuk legalitas UMKM yang produknya akan dipasarkan secara digital, dilakukan sosialisasi pendaftaran merk dengan mengundang narasumber yaitu seorang ahli hukum dari Asoka Law Firm Yogyakarta, Norman Ramadhan, S.H., dan dilakukan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui website milik Kementerian Investasi/BKPM, Online Single Submission (oss.go.id) yang nantinya akan diakumulasi untuk dapat disetorkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Magelang.

Berikut merupakan contoh NIB yang diterbitkan oleh website oss.go.id:



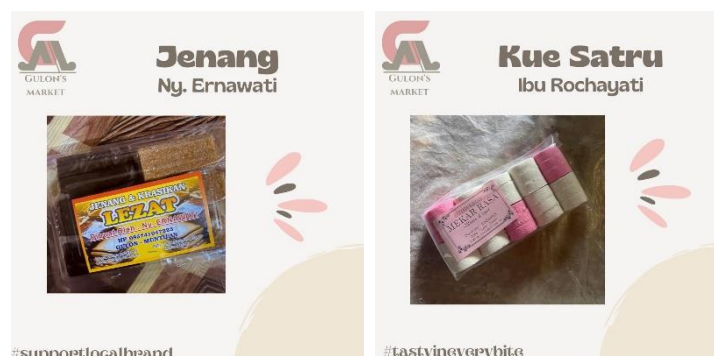
Gambar 1. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Pemasangan sistem pasar digital menggunakan Whatsapp Business pada perangkat pemuda-pemudi karang taruna Desa Gulon dengan penampakan profil sebagai berikut:



Gambar 2. Pasar Digital "Gulon's Market"

Berikut merupakan tampilan desain katalog hasil pelatihan bersama dengan pemuda-pemudi karang taruna Desa Gulon:



Gambar 3. Sampel Hasil Pelatihan Desain Katalog

Dalam publikasi sistem pasar digital ini dilakukan dengan metode offline atau penyebaran pamflet dan secara online atau melalui media sosial. Berikut merupakan desain pamflet publikasi sistem pasar digital:



Gambar 4. Desain Pamflet Publikasi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat melalui kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Dapat meningkatkan ekonomi Desa Gulon melalui inovasi pemasaran secara digital.
2. Dapat meningkatkan kepedulian pemuda-pemudi karang taruna Desa Gulon dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gulon dengan mengelola dan mengembangkan sistem pasar digital.
3. Dapat menekan inflasi negara melalui penjualan online yang salah satunya dilakukan secara masif oleh pelaku usaha dan pemilik UMKM di Desa Gulon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim KKN mengucapkan terima kasih kepada,

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Ferbuari 2022.

2. Bapak Sutanto yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan KKN di Desa Gulon.
3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Magelang yang telah bekerja sama dalam upaya legalisasi UMKM Desa Gulon.
4. Warga Desa Gulon, terutama Dusun Dode-Lojirejo dan Dusun Nabin, yang telah bersedia dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Pemuda-pemudi karang taruna Dusun Dode-Lojirejo dan Dusun Nabin yang telah bekerja sama dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan sistem pasar digital "Gulon's Market".

REFERENSI

- Satrianegara, Rivi. (2018). Perry Warjiyo: Teknologi Bisa Tekan Inflasi. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180725193725-17-25399/perry-warjiyo-teknologi-bisa-tekan-inflasi>. Diakses pada 16 Agustus 2022.
- Septiani, Intan Kurnia. *et al.* (2018). Artikel KKN. Kuliah Kerja Nyata Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Periode 58. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- UPKKN. (2022). Pedoman Penulisan Artikel KKN. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.